

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dengan narasumber sesuai dengan empat indikator yang digunakan dalam proses pengelolaan sampah yakni, perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) maka didapatkan hasil wawancara berupa: Dinas Kebersihan dan Kota Medan hanya sebagai perangkat daerah yang sebatas memberikan masukan dan pendapat kepada pemerintah Kota Medan, selain itu Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan juga sebagai fasilitator dengan cara menyediakan armada pengangkutan sampah setiap harinya di tiap-tiap kecamatan yang ada di Kota Medan. Dikarenakan dilimpahkannya wewenang pengelolaan sampah di tiap kecamatan di Kota Medan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Upaya Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Medan (Studi Penelitian Kecamatan Medan Belawan) kurang optimal dalam penanganan pengelolaan sampah di Kecamatan Medan Belawan.

Hambatan pelayanan Dinas Kebersihan dan Kebersihan Kota Medan adalah sikap warga yang tidak terbuka dalam merespon perubahan. Masyarakat sering menghadapi perubahan yang tidak mereka inginkan, seperti membiasakan membuang sampah sembarangan yang menyulitkan masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aturan yang berlaku membuat mereka tidak bisa bekerja dan 100% berhasil. Kemudian tidak semua rumah tangga mau membayar

retribusi dalam pengangkutan sampah rumah tangga, karena jika masyarakat tidak membayar retribusi maka petugas kebersihan tidak akan di angkat sampah yang di rumah-rumah masyarakat. Kurangnya personil atau anggota dalam Dinas Kebersihan di setiap Kecamatan salah satunya di Kecamatan Medan Belawan, hal tersebut menjadikan pengangkutan sampah dan pembersihan sampah di Kecamatan Medan Belawan belum terlaksana dengan baik.

## 5.2 Saran

1. Disarankan Kepada Dinas Kebersihan, Pertamanan Kota Medan dan Pemerintah Kecamatan Medan Belawan untuk memperketat peraturan agar dapat meminimalisir permasalahan sampah yang ada di Kecamatan Medan Belawan dan menambahkan personil anggota kebersihan agar persoalan sampah dapat lebih mudan terlaksana dengan baik. Serta Dinas Kebersihan Pertamanan Kota Medan dan Kecamatan Medan Belawan untuk membuka lowongan bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi sebagai pekerja untuk meminimalisir sampah-sampah yang berserakan di jalanan.
2. Menyarankan masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar khususnya di Kecamatan Medan Belawan dan masyarakat agar lebih peduli dan mau melakukan retribusi agar pihak yang bertanggung jawab dapat menjalankan tugasnya dengan baik.